


LAMPIRAN

REKAPITULASI LAPORAN BPHTB S/D DESEMBER 2011

REKAPITULASI LAPORAN BPHTB S/D 31 DESEMBER 2011							
NO.	PPAT	BULAN INI		S/D BULAN LALU		S/D BULAN INI	
		JUMLAH PERALIHAN	JUMLAH PEMBAYARAN	JUMLAH PERALIHAN	JUMLAH PEMBAYARAN	JUMLAH PERALIHAN	JUMLAH PEMBAYARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	M. Ikhwan Ismail, SH	23	21.830.000,00	317	61.611.617,50	340	83.441.617,50
2	Effendi Winarto, SH	4	13.000.000,00	258	176.536.975,00	262	189.536.975,00
3	Drs. Joko Derpo Yuwono, SH	21	1.000.000,00	384	50.925.493,00	405	51.925.493,00
4	Camat Sumbawa	1	4.050.000,00	49	14.477.250,00	50	18.527.250,00
5	Camat Labuhan Badas	0	0,00	19	0,00	19	0,00
6	Camat Empang	0	0,00	3	0,00	3	0,00
7	Camat Alas	18	496.350,00	65	981.050,00	83	1.477.400,00
8	Camat Tarano	0	0,00	1	750.000,00	1	750.000,00
9	Camat Rhee	0	0,00	1	0,00	1	0,00
10	I Gede Sarwada, SH, M.Kn	33	26.025.000,00	180	23.534.000,00	213	49.559.000,00
11	Kantor Pertanahan	0	0,00	1	1.189.500,00	1	1.189.500,00
12	KPKN Balai Lelang Surabaya	0	0,00	3	8.196.500,00	3	8.196.500,00
13	Rifky Anwar, SH (Pengganti Effendi Winarto, SH)	12	13.584.850,00	32	54.422.000,00	44	68.006.850,00
JUMLAH		112	79.986.200,00	1313	392.624.385,50	1425	472.610.585,50

Sumber : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Kabupaten Sumbawa

	SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD-BPHTB) BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SPOP PBB)	Lembar 6 Untuk Bank Yang Ditunjuk Bendahara Penerima																														
DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KABUPATEN SUMBAWA																																
PERHATIAN: Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																																
A. 1. Nama Wajib Pajak: <input style="width: 100%;" type="text"/> 2. NPWP: <input style="width: 100%;" type="text"/> 3. Alamat Wajib Pajak: <input style="width: 100%;" type="text"/> 4. Kelurahan/Desa: <input style="width: 40%;" type="text"/> 5. RT/RW: <input style="width: 20%;" type="text"/> 6. Kecamatan: <input style="width: 40%;" type="text"/> 7. Kabupaten/Kota: <input style="width: 40%;" type="text"/> 8. Kode Pos: <input style="width: 20%;" type="text"/>																																
B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB: <input style="width: 100%;" type="text"/> 2. Letak tanah dan atau bangunan: <input style="width: 100%;" type="text"/> 3. Kelurahan/Desa: <input style="width: 40%;" type="text"/> 4. RT/RW: <input style="width: 20%;" type="text"/> 5. Kecamatan: <input style="width: 40%;" type="text"/> 6. Kabupaten/Kota: <input style="width: 20%;" type="text"/> Penghitungan NJOP PBB:																																
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Uraian</th> <th style="width: 10%;">Luas <small>(Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</small></th> <th style="width: 10%;">m²</th> <th style="width: 10%;">NJOP PBB / m² <small>(Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun</small></th> <th style="width: 10%;">Rp.</th> <th style="width: 10%;">Luas x NJOP PBB / m²</th> <th style="width: 10%;">Rp.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tanah (Bumi)</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td></td> <td style="text-align: center;">9</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">angka 7 x angka 9</td> </tr> <tr> <td>Bangunan</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td></td> <td style="text-align: center;">10</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">angka 8 x angka 10</td> </tr> <tr> <td colspan="6" style="text-align: right;">NJOP PBB :</td> <td style="text-align: center;">13</td> <td style="text-align: center;">Rp.</td> <td style="text-align: center;">angka 11 + angka 12</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Luas <small>(Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</small>	m ²	NJOP PBB / m ² <small>(Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun</small>	Rp.	Luas x NJOP PBB / m ²	Rp.	Tanah (Bumi)	7		9			angka 7 x angka 9	Bangunan	8		10			angka 8 x angka 10	NJOP PBB :						13	Rp.	angka 11 + angka 12	
Uraian	Luas <small>(Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</small>	m ²	NJOP PBB / m ² <small>(Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak / Tahun</small>	Rp.	Luas x NJOP PBB / m ²	Rp.																										
Tanah (Bumi)	7		9			angka 7 x angka 9																										
Bangunan	8		10			angka 8 x angka 10																										
NJOP PBB :						13	Rp.	angka 11 + angka 12																								
15. Jenis perolehan hak atas tanah dan atau bangunan: <input style="width: 100%;" type="text"/> 14. Harga Transaksi/Nilai pasar : <input style="width: 100%;" type="text"/> Rp.																																
16. Nomor Sertifikat: <input style="width: 100%;" type="text"/>																																
C. Perhitungan BPHTB (Hanya diisi berdasarkan perhitungan Wajib Pajak)																																
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B. 13 dan B. 14	1	▶ Rp.																														
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2	▶ Rp.																														
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3	▶ Rp.																														
4. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terutang	4	▶ Rp.																														
D. Jumlah Setoran berdasarkan:																																
<input type="checkbox"/> a. Penghitungan Wajib Pajak																																
<input type="checkbox"/> b. STPD BPHTB / SKPD KURANG BAYAR / SKPD KURANG BAYAR TAMBAHAN *) Nomor: <input style="width: 100%;" type="text"/> Tanggal: <input style="width: 100%;" type="text"/>																																
<input type="checkbox"/> c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi: <input style="width: 100%;" type="text"/> % berdasarkan Peraturan KDH No:.....																																
<input type="checkbox"/> d.																																
JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka): <input style="width: 100%;" type="text"/> (dengan huruf): <input style="width: 100%;" type="text"/> Rp. <input style="width: 100%;" type="text"/> <small>(berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)</small>																																
	MENGETAHUI PPAT / NOTARIS	DITERIMA OLEH: TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB tanggal:.....	Telah Diverifikasi: DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN																													
Nama lengkap dan tanda tangan	Nama lengkap dan tanda tangan	Nama lengkap dan tanda tangan	Nama lengkap dan tanda tangan																													
Hanya diisi oleh petugas DPPK	Nomor Dokumen: <input style="width: 100%;" type="text"/> NOP PBB baru: <input style="width: 100%;" type="text"/>																															

Sumber : Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Sumbawa

1. Contoh pengenaan atas Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan :

a. Sebelum Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009

Luas Tanah = 500 M²

Luas Bangunan = 200 M²

Harga Satuan Per M² :

Tanah = Rp. 102.000,-

Bangunan = Rp. 365.000,-

- Jenis Peralihan Warisan

Perhitungan :

Nilai Perolehan Objek Pajak :

Tanah = 500 x Rp. 102.000.000,- = Rp. 51.000.000,-

Bangunan = 200 x Rp. 365.000.000,- = Rp. 73.000.000,- +

Jumlah Nilai Perolehan Objek Pajak = Rp. 124.000.000,-

Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak = Rp. 100.000.000,-

Tarif Pajak 5 %

Besarnya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan :

= (NPOP – NJOPTKP x Tarif)

= (Rp. 124.000.000 – Rp. 100.000.000) x 5%

= Rp. 24.000.000 x 5%

= Rp 1.200.000,-

- **Jenis Peralihan Jual Beli**

Perhitungan :

Nilai Perolehan Objek Pajak :

Tanah = 500 x Rp. 102.000.000,- = Rp. 51.000.000,-
Bangunan = 200 x Rp. 365.000.000,- = Rp. 73.000.000,- +
Jumlah Nilai Perolehan Objek Pajak = Rp. 124.000.000,-
Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak = Rp. 8.000.000,-
Tarif Pajak 5 %

Besarnya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan :

= (NPOP – NJOPTKP x Tarif)
= (Rp. 124.000.000 – Rp. 8.000.000) x 5%
= Rp. 116.000.000 x 5%
= Rp. 5.800.000,-

b. Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009

Luas Tanah = 500 M²

Luas Bangunan = 200 M²

Harga Satuan Per M² :

Tanah = Rp. 102.000,-

Bangunan = Rp. 365.000,-

- Jenis Peralihan Warisan

Perhitungan :

Nilai Perolehan Objek Pajak :

Tanah = 500 x Rp. 102.000.000,- = Rp. 51.000.000,-

Bangunan = 200 x Rp. 365.000.000,- = Rp. 73.000.000,- +

Jumlah Nilai Perolehan Objek Pajak = Rp. 124.000.000,-

Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak = Rp. 300.000.000,-

Tarif Pajak 5 %

Besarnya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan :

= (NPOP – NJOPTKP x Tarif)

= (Rp. 124.000.000 – Rp. 300.000.000) x 5%

= - Rp. 176.000.000 x 5%

= Nihil

- **Jenis Peralihan Jual Beli**

Perhitungan :

Nilai Perolehan Objek Pajak :

Tanah = 500 x Rp. 102.000.000,- = Rp. 51.000.000,-

Bangunan = 200 x Rp. 365.000.000,- = Rp. 73.000.000,- +

Jumlah Nilai Perolehan Objek Pajak = Rp. 124.000.000,-

Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak = Rp. 60.000.000,-

Tarif Pajak 5 %

Besarnya Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan :

= (NPOP – NJOPTKP x Tarif)

= (Rp. 124.000.000 – Rp. 60.000.000) x 5%

= Rp. 64.000.000 x 5%

= Rp. 3.200.000,-

2. Beberapa rekaman suara wawancara dengan Kepala Bidang Pendapatan PBBP2 dan BPHTB).